

ABSTRAK

Novia Lestari, Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur Dengan Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Di Desa Banjaranyar Kabupaten Tegal Tahun 2010, VI + 62 halaman + 11 tabel + 10 gambar + 16 lampiran

Kata Kunci : **Pengetahuan, Sikap, Praktik, SADARI.**

Kanker merupakan penyakit tidak menular atau sering disebut penyakit degeneratif. Kanker payudara adalah tumor ganas yang tumbuh di dalam jaringan payudara. Berdasarkan keterangan dari bidan di PKD Desa Banjaranyar, beliau mengatakan pada tahun 2006-2010 di Desa Banjaranyar terdapat kasus kanker payudara sejumlah 16 orang yang terkena kanker payudara, yang meninggal 5 orang. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Desa Banjaranyar dari jumlah 20 orang, 75% diantaranya tidak mengetahui SADARI. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan praktik SADARI. Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah wanita usia subur (WUS) di Kelurahan Banjaranyar sejumlah 250 . Teknik pengambilan sampel dengan *proporsional random sampling* dan jumlah sampel sebesar 70 responden. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner. Data primer diperoleh dengan cara wawancara. Data sekunder diperoleh dari Rumah sakit dr. Soesilo Slawi, bidan di PKD Banjaranyar, DKK Tegal, dan Kantor Kelurahan Banjaranyar. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat (menggunakan uji *chi-square* dengan $\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) ($p\ value = 0,029$), dan ada hubungan antara sikap dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) ($p\ value = 0,030$). Saran yang dianjurkan bagi DKK Tegal, PKD Banjaranyar, dan Kepala Desa Banjaranyar adalah lebih meningkatkan sosialisasi/ penyuluhan SADARI di masyarakat.

Kepustakaan : 29 (1996- 2010)

PERPUSTAKAAN
UNNES

Public Health Science of Departement
Sport Science of Faculty
Semarang of State University
October 2010

ABSTRACT

Novia Lestari, Relationship Between Knowledge and Attitudes of Women Aged Fertile With Breast Self-Examination Practices (Sadari) In Banjarnayar village of Tegal regency in 2010. VI + 62 pages + 11 tables + 10 images + 16 attachments

Keywords: **Knowledge, Attitude, Practice, SADARI.**

Cancer is a disease is not contagious or frequently called degenerative disease, breast cancer is a malignant tumor that grows in the breast tissue. Based on information from midwives in PKD Banjarnayar village, she said in year 2006-2010 in the village there are cases of breast cancer Banjarnayar some 16 people affected by breast cancer, which killed 5 people. Based on preliminary observations conducted in the Village Banjarnayar of the total 20 people, 75% of them do not know the SADARI. The purpose of this research was to determine the relationship of knowledge and attitudes to practice of SADARI.

This research design was a survey with cross sectional analytic. The population is women of reproductive age in Sub Banjarnayar number of 250 . The sampling technique with proportional random sampling and sample size of 70 respondents. The research instrument was a questionnaire. Primary data obtained by interview. Secondary data obtained from hospital dr. Soesilo Slawi, midwives in PKD Banjarnayar, DKK Tegal, and Banjarnayar Government Office. Data analysis was done using univariate and bivariate (chi-square test with $\alpha = 0.05$).

The result showed there is a correlation between knowledge and practice of breast self examination (BSE) (p value= 0,029), and there is a correlation between attitudes to Breast self examination (BSE) (p value= 0,030). Suggestions recommended for DKK Tegal, PKD Banjarnayar and Village Head Banjarnayar were further enhance socialization/ extension of SADARI in the community.

Bibliography: 29 (1996 - 2010)

PERPUSTAKAAN
UNNES